

## **WORKSHOP MEDIA PEMBELAJARAN ATRAKTIF BERBASIS POWER POINT AUDIO VISUAL DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH PARAKAN KARANGANYAR**

**Muhroji<sup>1</sup>, Hengki Hermawan<sup>2</sup>, Frendy Sulisty<sup>3</sup>, Farida Kurniawati Utami<sup>4</sup>,  
Muhamad Taufik Hidayat<sup>5</sup>; Lina Wahyu Fatmasari<sup>6</sup>**

<sup>1),2),3),4),5)</sup>PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

<sup>6)</sup>Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Muhammadiyah Surakarta

email: [Muh231@ums.ac.id](mailto:Muh231@ums.ac.id)<sup>1)</sup>

Dikirim: 29-01-2021

Direvisi: 30-03-2021

Diterbitkan: 31-08-2021

### **Abstrak**

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang cara membuat slide Powerpoint (PPT) yang baik dan menarik. Selain itu pengabdian ini juga bertujuan untuk memberikan keterampilan membuat *game* edukasi, dan membuat bahan ajar dari PPT dengan memasukkan audio dan video. Pengabdian di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Parakan (MIM Parakan) Karanganyar, Jawa Tengah ini dihadiri oleh kepala sekolah beserta 27 guru. Sebelum melakukan pengabdian ini ada berbagai persiapan seperti; meminta surat izin dari fakultas untuk melaksanakan kegiatan, selanjutnya memberikan surat izin pengabdian kepada sekolah mitra, mempersiapkan berbagai keperluan yang dibutuhkan dan melaksanakan kegiatan yang telah dikoordinasi antara tim pengabdian dengan sekolah mitra. Kegiatan ini diikuti sangat antusias oleh guru-guru di MIM Parakan.

**Kata Kunci:** *Powerpoint, Audio Visual, Media Pembelajaran, Sekolah Dasar*

### **Abstract**

*The aims of this community service was to provide knowledge and skills on how to make a good and interesting PowerPoint (PPT) slide. In addition, this community service also aims to provide a skill to make an educational game, and to make a teaching material from PPT by including audio and visual. The community service at Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Parakan (MIM Parakan) Karanganyar, Central Java was attended by the principal and twenty seven teachers. Before doing this community service, there are various preparations such as; ask for permission from the faculty to carry out activities, then give service permits to partner schools, prepare various needs and carry out activities that have been coordinated between the team and the partner schools. This activity was very enthusiastically followed by teachers at MIM Parakan.*

**Keywords:** *Powerpoint, Audio Visual, Learning Media, Elementary School*

## **PENDAHULUAN**

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Parakan atau yang dikenal dengan sebutan MIM Parakan yang berlokasi di Desa Bolong, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar,

Jawa Tengah merupakan sekolah swasta tingkat SD binaan Muhammadiyah. MIM Parakan, Karanganyar memiliki sarana prasarana yang dapat dikatakan sudah lengkap, meliputi gedung pembelajaran, kelas, mushola, lapangan serta, jaringan internet. Madrasah ini selalu melakukan *upgrade* atau meningkatkan kapasitas sekolah baik dari tenaga pendidik dan sarana prasarana yang digunakan.

Sekolah ini selain memiliki sarana dan prasarana yang lengkap, juga memiliki tenaga pengajar yang cukup jumlahnya. Kebanyakan tenaga pendidik di MIM Parakan adalah guru muda yang memiliki banyak potensi. Dengan adanya tenaga pendidik muda, sekolah ini memiliki misi untuk menjadi sekolah tingkat dasar yang unggul. Misi menjadi sekolah unggul pastinya tidak akan terwujud hanya karena sekolah memiliki sarana prasarana serta guru yang memadai, akan tetapi menjadi sekolah unggul dapat tercapai jika tenaga pendidik mampu memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada.

Namun dalam hal ini, pendidik di MIM Parakan masih kesulitan dalam memanfaatkan teknologi seperti laptop dan komputer untuk pembuatan media pembelajaran. Pendidik tidak dapat memaksimalkan penggunaan media pembelajaran yang ada di laptop seperti *software powerpoint* (PPT) dalam pembelajaran. Padahal menurut Rayandra (2012: 86) PPT adalah salah satu *software* yang dirancang khusus untuk menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, penggunaan, dan relatif murah. PPT tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk penyimpanan data. Hal ini akan sangat membantu para pendidik dalam pembuatan inovasi media pembelajaran yang menarik menggunakan PPT. Nurdyansyah (2015) menyatakan bahwa dalam melakukan proses pembelajaran harus disesuaikan dengan perkembangan teknologi untuk mempermudah dalam suasana tertentu, sehingga siswa nyaman dalam pembelajaran.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kurang maksimalnya penggunaan laptop oleh pendidik untuk membuat media pembelajaran. Faktor itu seperti kurangnya motivasi pendidik dalam mengembangkan kemampuan, sudah ada buku pegangan, tersedianya pembelajaran berbasis video di *Youtube*, serta kapasitas memori yang tidak mendukung untuk membuat media pembelajaran terbaru.

Salah satu faktor yang harus dipenuhi dalam pembuatan media pembelajaran berbasis teknologi adalah peralatan yang memadai. Ditambah lagi dengan adanya pandemi Covid-19 (*Corona Virus Disease*) yang membuat tatanan kehidupan harus mengalami pergeseran atau perubahan. Adanya pandemi Covid-19 ini kegiatan yang biasanya dilakukan di luar rumah atau bertatap muka secara langsung dibatasi dengan berbagai protokol kesehatan.

Khususnya dalam pendidikan, pembatasan dilakukan dengan mengganti pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ). PJJ dilakukan secara daring atau *online* dengan sistem belajar dari rumah atau *school from home* (Menteri Pendidikan, 2020). *School from home* dilaksanakan melalui perangkat gawai atau laptop, yang didalamnya terdapat interaksi pembelajaran antara guru dengan siswa.

Dalam PJJ, terkadang ada beberapa guru yang hanya memberikan tugas, kemudian dikumpulkan setiap akhir pekan ke sekolah oleh orang tua. Pemberian tugas oleh guru kepada siswa melalui media *Whatsapp group* sebagian besar dalam bentuk soal dan materi (tanpa penjelasan materi yang baik). Pada akhirnya siswa tidak dapat menerima dan memahami materi

sehingga tujuan pembelajaran tidak dapat dicapai. Kondisi ini dapat menyebabkan siswa tidak memiliki kepercayaan diri dan sulit dalam menangkap materi. Selain itu, guru juga tidak dapat mengetahui perkembangan siswa dalam memahami materi.

Dari masalah tersebut, diperlukan media pembelajaran berbasis audiovisual seperti PPT. Penggunaan PPT mempunyai kelebihan bersifat multisensorik karena dapat merangsang banyak indera melalui banyak format media yang lengkap seperti animasi, gambar, video, dan suara (Afianti, 2016: 10). Hal ini sangat dibutuhkan dalam pembelajaran dengan sistem daring atau jarak jauh khususnya di sekolah dasar. Penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran, menjadikan pendidik lebih kreatif, inovatif, dan produktif (Islamiyah, 2019).

Dari berbagai paparan sebelumnya, dapat diketahui bahwa kurangnya guru di MIM Parakan dalam memaksimalkan penggunaan teknologi termasuk PPT audiovisual. Oleh karena itu, perlu adanya upaya dalam meningkatkan keterampilan pemanfaatan dan penggunaan teknologi untuk membuat media pembelajaran audiovisual yang menarik bagi guru di MIM Parakan.

Adapun tujuan dari *workshop* ini yakni memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada guru MIM Parakan dalam menggunakan PPT berbasis Audiovisual. Keterampilan tersebut digunakan untuk membuat media pembelajaran khususnya di masa pandemi Covid-19 sehingga siswa dapat memahami pembelajaran dengan lebih mudah.

## **METODE**

Pengabdian yang dilaksanakan dalam bentuk *workshop* ini dilaksanakan pada hari kamis, 17 September 2020. Kegiatan ini diikuti oleh guru MIM Parakan dengan antusias. Adapun metode yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian ini:

### **1. Persiapan**

Tahap persiapan merupakan tahap awal yang harus dilakukan dalam melakukan pengabdian ini, yang meliputi:

- a) Koordinasi internal, dilakukan oleh tim untuk merencanakan pelaksanaan secara konseptual dan operasional.
- b) Koordinasi secara eksternal, dilakukan dengan pihak luar (seperti meminta izin kepada sekolah atau kepala sekolah)
- c) Pembuatan instrumen pengabdian, seperti: presensi, PPT, google form, dan materi.
- d) Persiapan undangan, tempat lokasi, dan dokumentasi.

### **2. Pelaksanaan kegiatan**

Tahap ini merupakan tahap pelaksanaan yang dilakukan dalam pengabdian, sebagai tahapan yang penting, meliputi:

- a) Penyampaian materi, disajikan dalam Tabel 1
- b) Pelaksanaan praktik dalam pengabdian oleh guru
- c) Tanya jawab tentang praktik yang telah dilakukan

### **3. Pelaporan**

Tahap ini merupakan tahap penyusunan laporan pengabdian baik dari segi kegiatan berlangsung dan rincian anggaran biaya yang dikeluarkan.

#### 4. Publikasi

Pada tahap ini laporan pengabdian yang telah dilaporkan secara tertulis harus dipublikasikan dalam sebuah artikel.

Tabel 1. *Metode Program*

| SESI  | METODE                            | Instrumen Evaluasi                                  |
|---|-----------------------------------|---|
| Pengenalan PPT  | Ceramah dan tanya jawab           | Angket pengetahuan dan motivasi                     |
| PPT yang baik   | Ceramah dan tanya jawab           | Angket pengetahuan dan motivasi                     |
| Cara membuat game edukatif  | Ceramah dan praktik               | Angket pengetahuan dan motivasi                     |
| Pembuatan media pembelajaran dengan PPT dan memasukkan audio dan video kedalamnya | Ceramah, tanya jawab, dan praktik | Daftar cek produk atau hasil PPT yang telah dibuat. |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian yang dilaksanakan di MIM Parakan ini dilaksanakan dalam dua ruang kelas yang sekat atau pemisah kelasnya dilepas sehingga ruang kelas menjadi luas seperti aula. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan pembukaan oleh moderator, kemudian diisi sambutan. Kemudian materi diberikan oleh tim pemateri, untuk notulensi dan dokumentasi kegiatan dilakukan oleh notulen dan tim dokumentasi.

Kegiatan pengabdian diikuti dengan antusias oleh guru-guru MIM Parakan, karena dirasa sangat bermanfaat. Jika biasanya PPT hanya digunakan untuk presentasi saja, dalam *workshop* ini diajarkan bagaimana PPT dapat diisi audio dan video yang bergerak. Diajarkan pula bagaimana PPT bisa juga digunakan untuk *ice breaking* dengan membuat permainan *puzzle* di dalamnya. Adapun rincian kegiatan yang dilakukan, sebagai berikut:

### 1. Pengenalan media pembelajaran Power Point (PPT)

Materi yang disampaikan dalam sesi ini diawali dengan pengenalan secara umum mengenai media pembelajaran dan pentingnya media dalam pembelajaran. Kemudian dilanjutkan materi tentang PPT, dan *slide* PPT yang baik. Kriteria baik ditinjau dari segi tulisan, *background*, dan pemilihan gambar yang sesuai dengan materi. Pada sesi ini pemateri menyampaikan pengalaman-pengalaman pribadi dalam menggunakan media pembelajaran PPT khususnya dalam presentasi di perguruan tinggi maupun di sekolah dasar. Pemateri juga mengenalkan *slide* PPT yang baik dan menghindari membuat *slide* PPT yang tidak baik. PPT yang tidak baik seperti PPT yang penuh dengan teks, *font* yang tidak sesuai, serta warna *font* yang hampir sama dengan *background*.



Gambar 1. Pengenalan Media Pembelajaran PPT

## 2. Cara Membuat desain PPT

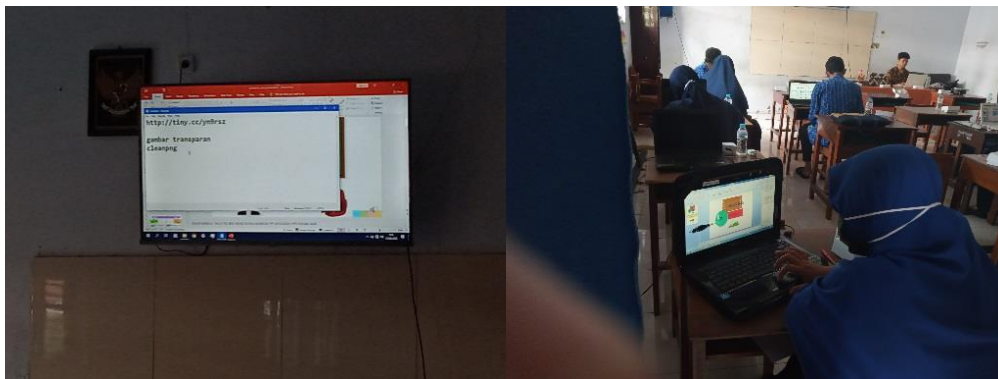
Pada sesi ini dipaparkan materi tentang bagaimana membuat desain yang menarik. Pertama, menginstruksikan kepada peserta untuk membuka PPT dan untuk mengikuti pemaparan terlebih dahulu. Selanjutnya, memberikan tulisan yang sesuai (tidak mencolok maupun tidak blur). Bagi peserta yang belum mengikuti dengan baik, difasilitasi oleh tim dengan berkeliling dan membantu secara privat.



Gambar 2. Membuat desain PPT

## 3. Cara memberikan gambar

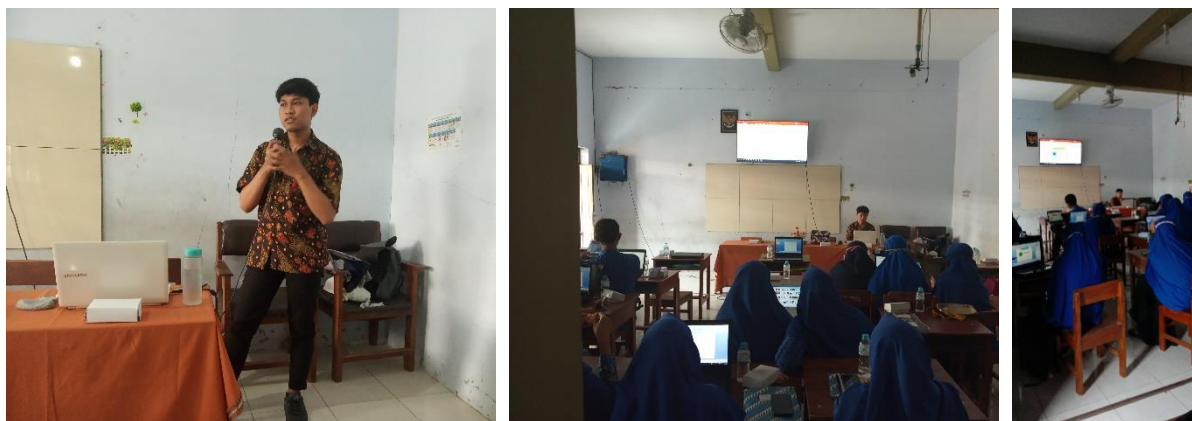
Pada sesi ini peserta diberikan tambahan untuk menambahkan gambar. Gambar dapat berupa foto peserta sebagai pengajar, atau berupa gambar yang sesuai dengan materi yang diberikan. Dapat juga dengan mengunduh gambar bergerak dari internet. Hal ini dilakukan agar slide PPT yang disajikan tidak membosankan dan menarik perhatian siswa.



Gambar 3. Menambahkan gambar dalam PPT

#### 4. Penggunaan dan pembuatan media pembelajaran dengan *Power Point*

Pemateri membuat animasi seperti puzzle dan permainan menjodohkan dalam slide PPT. Selanjutnya, pemateri menjelaskan teknik dalam membuat media pembelajaran yang telah dibuat tadi dalam bentuk audio (suara rekaman). Pemateri mendemonstrasikan bagaimana memasukkan video tambahan (yang dibuat atau di unduh) dalam slide PPT. Selanjutnya slide tersebut dapat digunakan sebagai media pembelajaran.



Gambar 4. Pembuatan media pembelajaran

#### 5. Penutup

Dalam sesi ini, tim pengabdian berterimakasih atas waktu yang telah diluangkan oleh peserta untuk mengikuti pengabdian. Dalam sesi ini, tim pengabdian izin berpamitan setelah dilakukan sesi foto.



Gambar 5. Sesi Foto Bersama

## 6. Evaluasi peserta

Dari hasil angket pengetahuan, diketahui bahwa secara umum peserta cukup baik dalam memahami media pembelajaran PPT. Peserta memahami dan menguasai media pembelajaran dan dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar. Sementara itu, berdasarkan angket motivasi, diketahui bahwa peserta merasa mampu untuk menggunakan media pembelajaran berbasis PPT audiovisual untuk mengajar. Peserta merasa mampu memilih PPT untuk dijadikan media pembelajaran, serta yakin jika siswa MIM Parakan akan senang dengan pembelajaran menggunakan media tersebut. Terakhir, terkait produk *workshop*. Beberapa peserta sudah mampu membuat media pembelajaran berbasis PPT, walaupun masih harus banyak berlatih untuk benar-benar menjadi kreatif. Terakhir, kendala utama dalam pengabdian ini yaitu *Microsoft Office* yang berbeda versi. Hal ini menyebabkan adanya perbedaan menu-menu *software* peserta dengan pemateri. Peserta harus mencari satu-satu disetiap menu.

## SIMPULAN

Pengabdian yang dilaksanakan di MIM Parakan tentang penggunaan media PPT ini berjalan dengan lancar. Kegiatan *workshop* ini mendapatkan respon yang antusias dari peserta. Peserta merasa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan PPT sebagai media pembelajaran berbasis audiovisual. Tujuan dari *workshop* terpenuhi dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, S.H. 2016. Keefektifan Multimedia *Powerpoint* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Perubahan Kenampakan Bumi Siswa Kelas IV SDN Harjosari Lor 03 Kabupaten Tegal. *Skripsi*. UNNES.
- Islamiyah, Ayu S. 2019. *Efektifitas Penggunaan Audio Visual Dalam Mata Pelajaran Sosiologi*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Sultan Ageng Tirtayasa, 2 (1) : 276-285.
- Menteri Pendidikan. 2020. Surat Edaran No 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Corona Virus atau (Covid-19).
- Nurdyansyah, N dan Andiek, W. 2015. *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning center, 2.
- Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.